

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Seyegan
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)
 Kelas / semester : XI / Gasal
 Materi Pokok : Antara Kolonialisme Dan Imperialisme
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 pertemuan)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, mengaalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.3	Menghayati jati diri manusia sebagai <i>agent of changes</i> di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.	1.3.1 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;
		1.3.2 Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.
		1.3.3 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat
		1.3.4 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
		1.3.5 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
		1.3.6 Menghormati orang lain dalam menjalankan ibadah sesuaidengan agamanya.
		1.3.7 Terus berkreasi dan berinovasi demi kemajuan bangsa.
2.2	Meneladani sikap dan tindakan cinta	2.2.1 Melaksanakan tugas individu dengan baik.

	damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.	2.2.2 Cepat tanggap dalam merespon suatu kejadian. 2.2.3 Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 2.2.4 Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. 2.2.5 Bersikap jujur. 2.2.6 Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri. 2.2.7 Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/ diminta. 2.2.8 Mewujudkan sikap saling tolong-menolong dalam kehidupan.
3.2	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
4.2	Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	4.2.1 Membuat tulisan berisi analisis mengenai latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. 4.2.3 Membuat tulisan berisi analisis tentang kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
2. Peserta didik dapat melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Latar Belakang dan Faktor Pendorong Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat

Setelah Kesultanan Turki Usmani berhasil mengambil alih kota Konstantinopel pada 1453, bangsa-bangsa Barat merasa mengalami kesulitan dalam memperoleh rempah-rempah yang selama ini mereka butuhkan. Akhirnya muncul ide dari beberapa negara untuk melakukan pelacakan ke tempat di mana rempah-rempah tersebut berasal. Dalam upaya ini, Spanyol dan Portugis merupakan negara yang memelopori ekspedisi tersebut. Berlandaskan semangat 3G (*gold, glory and gospel*), mereka mulai melakukan ekspedisi pelayaran yang menjelajahi samudera.

Adanya kemajuan teknologi dalam bidang navigasi serta upaya pembuktian bahwa bumi ini bulat semakin mendorong bangsa Barat untuk mulai melakukan penjelajahan samudera. Orang Eropa yang diklaim telah melakukan ekspedisi pelayaran “keliling dunia” pertama kali adalah Marco Polo dari Italia. Catatan-catatan perjalanan Marco Polo kemudian dijadikan acuan dalam proses pelayaran ke Timur untuk mencari barang-barang yang diinginkan.

2. Penjelajahan Samudera dan Kronologi Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat

a. Spanyol

1) Christopher Colombus

Christopher Colombus sebenarnya adalah seorang pakar kelautan yang berasal dari Genoa, Italia. Proposal ekspedisi pelayara yang diajukannya kepada kerajaan Spanyol disetujui dan didanai oleh Ratu Isabella. Kerajaan Spanyol menjanjikan hadiah yang menggiurkan jika Colombus berhasil menjalankan ekspedisinya.

Atas dasar keyakinan bahwa bumi itu bulat maka Columbus dengan rombongannya optimis berhasil menemukan daerah baru di timur. Pada tanggal 3 Agustus 1492, Columbus berangkat dari pelabuhan Spanyol berlayar menuju arah barat. Pada tanggal 6 September tahun yang sama, rombongan Columbus sampai di Kepulauan Kanari di sebelah barat Afrika.

Ekspedisi penjelajahan samudra dilanjutkan dengan mengarungi lautan luas yang dikenal ganas, yakni Samudra Atlantik. Salah satu kapalnya rusak. Para anggota ekspedisi hampir putus asa. Namun Columbus terus memberi semangat bagi anggota rombongannya. Setelah sekitar satu bulan lebih berlayar, tanggal 12 Oktober 1492 rombongan Columbus berhasil mendarat di pantai bagian dari Kepulauan Bahama. Columbus mengira bahwa ekspedisinya ini sudah sampai di Tanah Hindia. Oleh karena itu, penduduk yang menempati daerah itu disebut orang-orang Indian. Tempat mendarat Columbus ini kemudian dinamakan San Salvador. Berikutnya rombongan Columbus kembali berlayar dan mendarat di Haiti. Merasa ekspedisinya telah berhasil maka rombongan Columbus bertolak kembali ke Spanyol untuk melapor kepada Ratu Isabella.

Tahun 1493 Columbus sampai kembali di Spanyol. Kedatangan Columbus dan rombongan disambut dengan suka cita. Bahkan dengan keberhasilannya mendarat di Kepulauan Bahama dan Haiti, Columbus diakui sebagai penemu daerah baru yakni Benua Amerika. Selama kurun waktu 1492 hingga 1502, Colombus telah melakukan empat kali ekspedisi ke berbagai wilayah di kepulauan Karibia dan Amerika Selatan seperti Kuba, Dominika, Haiti, Peru, Honduras dan Panama.

2) Ferdinand Magellan (Ferdinand Magelhaens)

Keberhasilan pelayaran Columbus menemukan daerah baru telah mendorong para pelaut lain untuk melanjutkan penjelajahan samudra ke timur. Apalagi Columbus belum berhasil menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Berangkatlah ekspedisi yang dipimpin oleh Magelhaens. Ia juga disertai oleh seorang kapten kapal yang bernama Yan Sebastian del Cano. Berdasarkan catatan-catatan yang telah dikumpulkan Columbus, Magellan mengambil jalur yang mirip dilayari Columbus. Setelah terus berlayar Magellan beserta rombongan mendarat di ujung selatan benua yang ditemukan Columbus (Amerika). Di tempat ini terdapat selat yang agak sempit yang kemudian dinamakan Selat Magellan.

Melalui selat ini rombongan Magellan terus berlayar meninggalkan Samudra Atlantik dan memasuki Samudra Pasifik dengan lautan yang relatif tenang. Setelah sekitar tiga bulan lebih rombongan Magellan berlayar akhirnya pada Maret 1521 Magellan mendarat di Pulau Guam. Rombongan

Magellan kemudian melanjutkan penjelajahannya dan pada April 1521 sampai di Kepulauan Massava atau kemudian dikenal dengan Filipina. Magellan menyatakan bahwa daerah yang ditemukan ini sebagai koloni Spanyol. Tindakan Magellan dan rombongan ini mendapat tantangan penduduk setempat (orang-orang Mactan). Terjadilah pertempuran antara kedua belah pihak. Dalam pertempuran dengan penduduk setempat itu rombongan Magellan terdesak bahkan Magellan sendiri terbunuh. Rombongan Magellan yang selamat segera meninggalkan Filipina. Mereka di bawah pimpinan Sebastian del Cano terus berlayar ke arah selatan. Pada tahun 1521 itu juga mereka sampai di Kepulauan Maluku yang ternyata tempat penghasil rempah-rempah. Tanpa berpikir panjang kapal-kapal rombongan del Cano ini dipenuhi dengan rempah-rempah dan terus bertolak kembali ke Spanyol. Dikisahkan bahwa atas petunjuk pemandu orang Indonesia kapal-kapal rombongan del Cano ini berlayar menuju ke arah barat, sehingga melewati Tanjung Harapan di Afrika Selatan dan diteruskan menuju Spanyol. Dengan penjelajahan dan pelayaran yang dipimpin oleh Magellan itu maka sering disebut-sebut bahwa tokoh yang berhasil mengelilingi dunia pertama kali adalah Magellan.

D. METODE PEMBELAJARAN

Model : *Group Resume*

Pendekatan : *Scientific*, dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran: buku, *power point*, hasil diskusi, ilustrasi/gambar pendukung, atlas, hand out materi.
2. Alat pendukung pembelajaran: papan tulis, spidol/boardmarker.
3. Sumber belajar/daftar pustaka:
 - a. Buku Pokok Pembelajaran:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Sejarah Indonesia*. SMA/MA SMK/MAK, Kelas XI, Semester I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Buku-buku Sejarah dan artikel sejarah yang relevan:
 - J., Donald Mabry. _____. *Colonial Latin America*. historicaltextarchive.com.
 - Olso, Steven. 2006. *Mapping Human History*. Terjemahan. Jakarta: Serambi.
 - Riklefs, M.C. 2001. *A History of Modern Indonesia circa 1200. Third Edition*. Houndmills: Palgrave.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Peserta didik bersama guru berdoa. • Mengabsensi Peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk 	10 menit

	<p>memulai proses KBM.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya . 	
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar atau ilustrasi yang langsung berkaitan dengan materi mengenai latar belakang kedatangan bangsa Barat dan penjelajahan samudera untuk memancing keterlibatan peserta didik • Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengelompok menjadi dua kelompok sesuai dengan tema yang telah ditentukan. • Peserta didik duduk secara berkelompok sesuai dengan posisi tempat duduk. • Guru kemudian membagikan hand-out berisi materi terkait latar belakang kedatangan bangsa Barat dan penjelajahan samudera sebagai panduan dalam diskusi • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan terhadap peta-peta terkait materi. (diperbolehkan <i>browsing</i> di internet) <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas melalui diskusi tentang latar belakang kedatangan bangsa Barat dan penjelajahan samudera melalui studi pustaka, eksplorasi internet, berdiskusi dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Rute relayaran Cristopher Columbus. 2. Rute relayaran Ferdinand Magellan. <p>(menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam mendeskripsikan atau memecahkan permasalahan-permasalahan di atas • Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi <p>(mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok (dengan diwakili dua orang) mempresentasikan di depan kelas mengenai hasil diskusinya terkait pelayaran Magellan, kelompok lain diberi kesempatan untuk menganggapi atau bertanya <p>Karakter yang dikembangkan : Bersyukur, Jujur, Tanggung Jawab, Rasa ingin tahu, Kerjasama.</p>	65 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu • Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas (Tugas terlampir) • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	5 menit
---------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Non Tes

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima sanksi dan tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

b. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama.
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran.
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

2. Penilaian tes

1. Jelaskan mengenai sebab-sebab utama yang melatarbelakangi bangsa-bangsa Barat dalam upaya melakukan penjelajahan samudera!
2. Analisislah mengenai proses pelayaran Cristopher Columbus dan Ferdinand Magellan!

NO	KUNCI URAIAN JAWABAN	RENTANG SKOR
1.	Bangsa Barat merasa kesulitan ketika harga rempah-rempah dirasa mahal di pasaran Eropa. Mereka beranggapan bahwa hal tersebut disebabkan oleh diambil alihnya Konstantinopel oleh Kesultanan Turki Usmani. Berangkat dari kenyataan tersebut dan adanya semangat Perang Salib yang masih hidup (3G), mereka keudian mulai melakukan penjelajahan samudera guna mencari tempat penghasil rempah-rempah dan segala hal yang dapat mendatangkan keuntungan bagi mereka. Upaya tersebut didukung oleh kemajuan dalam teknologi navigasi kelautan serta usaha mencari kebenaran bahwa bumi ini bulat.	1-10

2.	<p>a. Cristopher Columbus</p> <p>Setelah mendapat persetujuan dari pemerintah Kerajaan Spanyol, Columbus dan rombongannya berangkat berlayar ke arah barat dengan tiga unit kapal pada 3 Agustus 1492. Pada 6 September 1492, rombongan ekspedisi Columbus tiba di Kepulauan Kanari. Mereka kemudian melanjutkan pelayaran dan diamuk badai di samudera Atlantik. Meski diamuk badai dan satu kapal mengalami kerusakan, pada 12 Oktober 1492, mereka tiba di Kepulauan Bahama. Setelah tiba di sana dan melakukan kontak dengan penduduk lokal, mereka kembali ke Spanyol dan tiba di sana pada tahun 1493.</p> <p>b. Ferdinand Magellan</p> <p>Ferdinand Magellan melaksanakan pelayaran dengan rute awal sesuai dengan rute yang ditempuh Columbus. Namun setelah mencapai lepas pantai barat Afrika, rombongan ekspedisi menyusuri pantai timur Amerika Selatan dan beberapa kali berhenti di sepanjang rute pelayaran hingga tiba di ujung selatan Amerika Selatan dan menjumpai sebuah selat yang kemudian diberi nama Selat Magellan.</p> <p>Pelayaran dilanjutkan menuju ke arah samudera Pasifik hingga tiba di pulau Guam pada Maret 1521. Pada April 1521, rombongan Magellan melanjutkan pelayaran dan tiba di wilayah Kepulauan Filipina. Di Filipina, rombongan Magellan terlibat konflik dengan penduduk lokal. Magellan sendiri tewas terbunuh dan pemimpin ekspedisi digantikan oleh Kapten Yan Sebastian dal Cano. Pelayaran dilanjutkan ke selatan dan tibalah mereka di wilayah Maluku. Rombongan ekspedisi segera mengisi kapal dengan rempah-rempah untuk kemudian dibawa pulang ke Spanyol.</p>	1-10
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------

Penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban sangat lengkap	9 - 10
	Jawaban lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah hskor}}{\text{skormaksimal}} \times 100$

Apabila semua soal dijawab benar, maka nilai yang diperoleh adalah

$\frac{40}{40} \times 100 = 100$:

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					Nilai akhir (jumlah skor dibagi 40 dikalikan 100)
	1	2	3	4		
				9		